

## Spesifikasi Biosolar B40

No.	PARAMETER	METODE UJI	UNIT	BATASAN MIN	BATASAN MAX
1	Angka Setana (Cetane Number)	ASTM D613	-	51	-
2	Berat Jenis (pada suhu 15 °C)	ASTM D4052 atau ASTM D1298	kg/m <sup>3</sup>	815	880
3	Viskositas (pada suhu 40 °C)	ASTM D445	mm <sup>2</sup> /s	2,0	5,0
4	Kandungan Sulfur	ASTM D4294 atau ASTM D5453 atau ASTM D2622	% m/m	-	0,2 0,005 <sup>1)</sup>
5	Distilasi: 90% vol penguapan	ASTM D86	°C	-	370
6	Titik Nyala	ASTM D93	°C	52	-
7	Titik Kabut, atau	ASTM D2500 atau ASTM D5771 atau ASTM D5773 atau ASTM D7683	°C	-	18
	Titik Tuang	ASTM D97 atau ASTM D5949 atau ASTM D5950 atau ASTM D6749	°C	-	18
8	Residu Karbon	ASTM D189 atau ASTM D4530	% m/m	-	0,1
9	Kandungan Air	ASTM D6304	mg/kg	0	380
10	Kandungan FAME	ASTM D8274 atau ASTM D7806 atau ASTM D7371	% v/v	40 <sup>2)</sup>	
11	Korosi Bilah Tembaga	ASTM D130	merit	-	Kelas 1
12	Kandungan Abu	ASTM D482 atau ISO 6245	% m/m	-	0,01
13	Kandungan Sedimen	ASTM D473	% m/m	-	0,01
14	Bilangan Asam Kuat	ASTM D664	mg KOH/g	0	
15	Bilangan Asam Total	ASTM D664	mg KOH/g	-	0,6
16	Penampilan Visual	Visual	-	Jernih & Terang	
17	Warna	ASTM D1500 atau D 6045	No. ASTM	-	3
18	Lubrisitas (HFRR wear scar dia. @ 60 °C)	ASTM D6079	micron	-	460 <sup>3)</sup>
19	Kestabilan Oksidasi <sup>4)</sup>	EN 15751	Jam	35	-
		ASTM D7545 atau EN 16091	Menit	45	-

**CATATAN UMUM:**

1. Aditif harus kompatibel dengan minyak mesin (tidak menambah kekotoran mesin/kerak). Aditif yang mengandung komponen pembentuk abu (ash forming) tidak diperbolehkan.
2. Penanganan (handling) harus dilakukan secara baik untuk mengurangi kontaminasi (debu, air, bahan bakar lain, dll).
3. Pelabelan pada pompa harus memadai dan terdefinisi.
4. Untuk kondisi penggunaan BBM pada temperatur operasi  $< 16^{\circ}\text{C}$ , pengukuran Cold Filter Plugging Point (CFPP) dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli.
5. Jika diperlukan, dapat dilakukan pengukuran Filter Block Tendency (FBT), nilai kalor berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Nilai kalor (HHV) minimal 44,000 MJ/kg.

**CATATAN :**

1. Batasan 0.005% m/m setara dengan 50 ppm, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 01 Desember 2027.
2. Sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit 40 % (Empat Puluh Persen).
3. Parameter kualitas ini berlaku jika kadar belerang  $\leq 500$  ppm.
4. Metode pengujian dapat dipilih salah satu.

**ACUAN :**

SK Dirjen Migas No. 384.K/MG.06/DJM/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Solar yang Dipasarkan di Dalam Negeri.